



KONI DIY EVALUASI PELAKSANAAN PORDA Penilaian dan Durasi Waktu Jadi Sorotan

YOGYA (KR) - Penilaian juri yang dinilai kurang objektif dan waktu penyelenggaraan yang panjang menjadi sorotan utama pada rapat evaluasi pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XV-2019 yang digelar KONI DIY, Senin (2/12).

Sejumlah masukan dalam kegiatan tersebut nantinya akan dibahas lebih mendalam dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada Januari mendatang.

Ketum KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irinato MKes AIFO kepada wartawan di Kantor KONI DIY mengatakan, dalam rapat evaluasi kemarin pihaknya mengundang seluruh perwakilan KONI Kota dan Kabupaten se-DIY untuk meminta masukan atas pelaksanaan Porda lalu.

"Intinya, semua KONI Kabupaten dan Kota kami mintai masukannya agar kedepan pelaksanaan Porda bisa berlangsung lebih maksimal," ujarnya.

Dari beberapa masukan dan sedikit keluhan yang terungkap, bahwa persoalan penjurian dalam cabang olahraga (cabor) non terukur masih dirasa kurang objektif sehingga banyak yang dianggap merugikan daerah-daerah tertentu

dan menguntungkan daerah lainnya. Untuk itulah, daerah-daerah mengusulkan agar penetapan juri bisa dilakukan lebih selektif kedepannya.

"Objektivitas penjurian, disetiap event pasti ditanyakan oleh peserta KONI daerah, itu jadi catatan. Kita sebetulnya sudah yakin masing-masing Pengda Pospel jurinya objektif. Contoh yang subjektif cari yang netral dari luar daerah tapi ada kritis masih belum objektif, itu kita kawal untuk yang subjektif dan riskan kita dampingi untuk bisa dapat juri objektif," bebernya.

Selain masalah juri yang masih dinilai kurang obyektif, dalam evaluasi tersebut juga muncul adanya keluhan mengenai durasi pelaksanaan Porda yang terlalu lama. Pasalnya, jika dihitung dari pertamakalinya pertandingan digelar pada 1 September, total pelaksanaannya adalah 48 hari dan itu sangat melelahkan.

”Soal waktu penyelenggaraan juga dikritisi terlalu lama sampai sekitar hampir 50 hari. Itu merupakan satu hal yang menguras tenaga, waktu dan lain-lainnya. Kemudian daerah memberikan saran agar Porda ini kembali ke ide dasar pelaksanaannya untuk peringatan Haornas, jadi kembali ke September,” tuturnya.

Selain dua masalah yang menjadi sorotan, beberapa masukan lain ju-

ga diungkapkan seluruh perwakilan KONI daerah di antaranya, terkait regulasi Porda yang kemarin ada dua hal yakni pedoman umum dan khusus yang perlu disinkronkan lagi untuk pelaksanaannya karena menimbulkan banyak protes.

Kemudian adanya masukan agar proses *entry by number* dan *entry by name* dibarengkan saja pendafatarannya. (Hit)-o



KR-Adhitya Asros

Ketum KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO (tengah depan) saat memimpin rapat evaluasi Porda DIY XV-2019.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005